

ABSTRAK

POTENSI *GEOSITE* DAERAH DURENSARI DAN SEKITARNYA, KECAMATAN BAGELEN, KABUPATEN PURWOREJO, PROVINSI JAWA TENGAH

Oleh
Miftahul Jannah
NIM: 11120007
(Program Studi Sarjana Teknik Geologi)

Daerah penelitian secara administratif terletak di Daerah Durensari dan sekitarnya, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Wilayah Jawa Tengah memiliki potensi geowisata yang terbentuk secara alami melalui proses geologi, yang terbentuk dari keragaman litologi, struktur geologi, serta kenampakan geomorfologi yang membentuk suatu lanskap yang khas. Namun, daerah Durensari dan sekitarnya masih minim penelitian terkait potensi geowisata, sehingga diperlukan kajian geologi yang mendalam sebagai dasar pengembangan geowisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi geologi daerah penelitian yang meliputi geomorfologi, stratigrafi, struktur geologi, sejarah geologi, serta mengidentifikasi dan menilai potensi geowisata yang berkembang di daerah tersebut berdasarkan parameter dan acuan pendukung. Metode penelitian yang digunakan meliputi pengambilan data langsung di lapangan berupa data geologi dan geowisata, pengambilan sampel batuan, serta data pendukung lainnya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui uji petrografi di laboratorium dan analisis stereografi terhadap data struktur geologi berupa kekar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daerah penelitian termasuk ke dalam Formasi Andesit Tua dalam stratigrafi Kulon Progo. Pola pengaliran sungai yang berkembang berupa pola subdendritik dan paralel dengan satuan bentuk lahan perbukitan vulkanik (V1). Litologi yang dijumpai di daerah penelitian berupa satuan andesit. Geosite yang teridentifikasi meliputi Air Terjun Kali Semangun dan Air Terjun Pangapuro. Berdasarkan hasil pembobotan dan pengamatan dengan mengacu pada Pusat Survei Geologi tahun 2017, daerah penelitian termasuk ke dalam kategori potensi geowisata sedang dan berpeluang untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai kawasan geowisata.

Kata kunci: Air terjun, Asesmen, Geologi, Geowisata, Hargotirto

ABSTRACT

GEOSITE POTENTIAL IN DURENSARI AND SURROUNDING AREA, BAGELEN DISTRICT, PURWOREJO REGENCY, CENTRAL JAVA PROVINCE

By
Miiftahul Jannah
NIM: 111200027
(Geology Engineering Undergraduated Program)

The research area is administratively located in Durensari, Bagelen District, Purworejo Regency, Central Java Province. Central Java possesses significant geotourism potential that has been naturally formed through geological processes, resulting from the diversity of lithology, geological structures, and geomorphological features that create a distinctive landscape. However, studies related to geotourism potential in the Durensari area and its surroundings remain limited; therefore, an in-depth geological investigation is required as a foundation for geotourism development. This research aims to determine the geological conditions of the research area, including geomorphology, stratigraphy, geological structures, and geological history, as well as to identify and assess the geotourism potential of the area based on supporting parameters and references. The research methods used include direct data collection in the field in the form of geological and geotourism data, rock sampling, and other supporting data. The collected data were subsequently analyzed through petrographic laboratory analysis and stereographic analysis of geological structural data, particularly joint structures. The results show that the study area belongs to the Old Andesite Formation within Kulonprogo stratigraphy framework. The developed drainage patterns are subdendritic and parallel, associated with volcanic hill landform units (V1). The lithology identified in the study area consists of andesite units. The identified geosites include Kali Semangun Waterfall and Pangapuro Waterfall. Based on the results of assesment and observation with reference to the Geological Survey Center Guidelines in 2017, the study area is classified as having moderate geotourism potential and has the opportunity to be further developed as a geotourism area.

Keywords: Waterfall, Assessment, Geology, Geotourism, Hargatirto